

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Gilitrawangan Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar Kota Malang. RSUD ini merupakan rumah sakit pendidikan utama tipe A milik pemerintah provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada 20 – 23 Maret 2024 dan dilakukan pengajuan kasus dan judul kepada pembimbing pada 24 Juni 2023 serta penyelesaian laporan pada tanggal 06 Juli 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Gilitrawangan RSUD dr. Saiful Anwar Kota Malang. Ruang ini dikhususkan untuk pasien psikiatri baik dewasa maupun anak-anak. Sebelum masuk ke ruang Gilitrawangan pasien akan diarahkan ke poli psikiatri untuk dilakukan anamnesa dan penanganan manajemen krisis terlebih dahulu, jika sudah pasien akan diarahkan ke ruang rawat inap Gilitrawangan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Pada ruangan ini terdiri dari 2 ruang isolasi dan 7 ruangan rawat inap psikiatri. Perawat diruang tersebut memberikan perawatan minimal care, partial care dan total care pada pasien psikiatri. Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan mengkajian atas data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari pasien melalui proses wawancara secara langsung. Data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi langsung kepada pasien, dibantu data dari keluarga dan melalui data penunjang (hasil laboratorium). Ketika data sudah didapatkan dan sudah divalidasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnosa dan mengimplementasikannya serta mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien. Penelitian ini dilakukan pada saat penulis melakukan praktek keperawatan jiwa di RSUD dr. Saiful Anwar Kota Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Nn. A dengan diagnosa medis Bipolar Affective Disorder (F31). Teknik sampling Subjek penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik ini pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien dengan masalah risiko bunuh diri. Alasan pemilihan subjek dengan masalah risiko bunuh diri karena menurut peneliti pasien dengan masalah keperawatan tersebut merupakan salah satu kegawat daruratan psikiatri dan perlu mendapat tindakan keperawatan yang cepat dan tepat untuk mengurangi risiko kejadian yang membahayakan dirinya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara, dan metode dokumentasi (rekam medis).

1. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif dengan cara menanyakan identitas, alasan masuk, riwayat penyakit sekarang, faktor presipitasi, dan faktor predisposisi dari pasien.
2. Observasi. Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai status mental pasien meliputi penampilan, kesadaran, pembicaraan, afek dan emosi, persepsi-sensori, proses pikir, interaksi selama wawancara, memori, tingkat konsentrasi dan berhitung, dan daya titik diri.
3. Studi dokumentasi. Dokumentasi ialah salah satu cara untuk mendapatkan data dimana perawat akan mempelajari terkait rekam medis pasien untuk mengetahui diagnosa psikiatri, program pengobatan, Riwayat penyakit terdahulu.

3.5 Metode Analisa Data

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai tentang apa yang

sebenarnya terjadi di lapangan (Fadli, 2021). Studi kasus pada penelitian ini adalah mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Risiko Bunuh Diri pada Nn. A dengan Diagnosa Medis Bipolar Disorder di Ruang Gilitrawangan Rumah Sakit Saiful Anwar Kota Malang. Tahapan awal yang dilakukan menentukan masalah yaitu risiko bunuh diri yang kemudian diberikan intervensi terapi generalis SP 1 – SP 4 risiko bunuh diri.

3.6 Etika Penelitian

Menurut Kemenkes (2017) prinsip etik penelitian dalam bidang kesehatan mempunyai tiga prinsip yaitu menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*) (Handayani, 2018). Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*), peneliti memberikan penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai hak dan kebebasan berkehendak atas dirinya sendiri. Hak responden terpenuhi dengan adanya.

a. *Informed consent*

Responden diberikan kejelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Sifat keikutsertaan penelitian ini adalah sukarela dan tanpa paksaan sehingga ketika responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghargai hak responden.

b. *Anonymity* atau tanpa nama

Peneliti tidak mencantumkan nama dan hanya insial pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. *Confidentiallity* atau kerahasiaan

Informasi penelitian akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

d. *Fidelity* atau menepati janji

Peneliti akan menepati janji yang telah disepakati dengan responden.

e. *Autonomy* atau otonomi

Peneliti tidak membatasi dalam hal kebebasan responden untuk menentukan keputusan menurut pilihannya sendiri.